**TUGAS BK**

**NAMA :** Rizaky Okta Ramadiansyah

**KELAS :** X MIPA 5

**ABSEN :** 32

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Sebelum membahas dampak dari virus *Corona* atau *Covid-19*, saya akan mengulas singkat apa itu virus *Covid-19* aatau bisa disebut virus Corona.

Yang pertama, *Corona Virus* atau Covid-19 ini adalah jenis virus yang menyerang bagian pernapsan, dan bereproduksi dengan cara meriplikasikan dirinya dengan cara membajak sel-sel (manusia) yang ada disekitarnya, dan menjadikannya sebagai inangnya. Apabila tidak segera ditangani, maka pasien terjangkit dapat mengalami pembengkakan pada paru-paru hingga mengalami *pneumonia* atau radang paru-paru,dimana hal ini dapat menyebabkan pasien kesulitan bernafas, dan menurunnya kadar oksigen dalam darah. Dan jika pasien sudah sampai mengalami *pneumonia* biasanya akan dibantu pernapasannya dengan alat yang bernama *Ventilator*.

Yang kedua, penularan *Covid-19* ini cukup ekstrim, karena virus ini dapat menular lewat udara sehingga apabila ada orang yang berkomunikasi atau berdekatan dengan pasien terjangkit pada jarak tertentu orang tersebut dapat saja tertular, terutama apabila terkena cairan tubuh dari pasien terjangkit (contoh: air liur, keringat, cairan hidung,dsb). Bahkan hingga saat tugas ini ditulis, sudah ada 1.677 pasien terindentifikasi positif terinfeksi *Covid-19*, dengan 157 pasien meninggal dan 103 pasien sembuh di Indonesia (sumber : covid.go.id). Sedangkan berdasarkan dari website who yakni who.int menyatakan dari 206 negara, terdapat sekitar 80.000 kasus lebih yang terkonfirmasi dan ±40.000 diantaranya terkonfirmasi sebagai pasien yang sudah meninggal. Oleh karena itu, kasus *Covid-19* ini digolongkan sebagai pandemi, yakni penyakit yang menyerang atau menginfeksi orang banyak.

Adapun dampaknya bagi negara Indonesia dalam beberapa bidang diantaranya sebagai berikut.

**A.Ekonomi**

Jelas sekali bahwa kasus pandemi *Covid-19* ini sangat menganggu jalannya aktivitas ekonomi di Indonesia, contohnya saja dimana banyak perusahaan dan perindustrian yang terpaksa meliburkan Sebagian atau bahkan keseluruhan karyawan atau pegawainya sebagai pelaksanaan imbauan pemerintah yakni *physical distancing* dalam menghadapi pandemi *Covid-19* ini. Dan dengan jumlah permintaan kebutuhan masyarakat yang tetap bahkan melonjak, sedangkan produksi barang terbatas membuat ketidakseimbangan terjadi pada aktivitas ekonomi di Indonesia, ditambah dengan dibatasinya kegiatan ekspor-impor untuk mencegahnya pandemi *Corona virus* ini. Selain itu, wirausahawan-wirausahawan di tingkat UMKM serta para pedagang kaki lima akan merugi, karena mereka tidak dapat melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, contoh seorang pedagang kaki lima tidak akan dapat menjual barangnya apabila pembeli dilarang berdekatan satu sama lain. Sedangkan pada industri atau usha di bidang kesehatan dan bidang-bidang tertentu lainnya mengalami peningkatan pemasukan karena kebutuhan yang semakin banyak akan keperluan barang medis, sepertihalnya masker, vitamin, obat-obatan, dll.

**B. Sosial**

Untuk dampak di bidang sosial sendiri lebih banyak dampak negatifnya, karena dengan begini banyak orang tidak dapat melakukan sosialisai secara langsung dimana pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial dan interaksi sosial adalah keperluan batin yang seharusnya terpenuhi, terutama masyarakat Indonesia yang dikenal dengan masyarakat yang memiliki jiwa social yang tinggi. Walaupun kita dapat berkomunikasi dengan media daring dan sebagainya, namun hal itu belum tentu dapat memenuhi kepuasan batin seseorang dalam berinteraksi sosial. Pada sisi lain dengan menjalani karantina mandiri dengan kesadaran pribadi, dapat menjadi ajang introspeksi diri sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan mempererat hubungan keluarga yang sebelumnya terpisah karena kesibukan aktivitas dari masing-masing anggota keluarga.

**C. Pendidikan**

Seperti pada bidang lainnya dimana ada dampak positif dan negatifnya, untuk dampak positifnya sendiri dimana sebelumnya bahwa negara Indonesia sedang gencarnya-gencarnya mensosialisasikan sekaligus mempraktikan belajar dengan media daring, dan dengan adanya pandemi ini negara Indonesia dapat memaksimal kan media belajar daring yang ada, karena siswa harus menjalani *physical distancing*. Sedangkan dampak negatifnya adalah dengan tidak dapatnya siswa berkumpul atau belajar di dalam kelas, maka pelaksanaan Penilaian Akhir Semester, UNBK, dan Ujian Sekolah tidak dapat dilaksanakan dengan normal sebagaiman yang tercantum pada surat edaran mendikbud nomor 4 tahun 2020.

Menurut saya sendiri keputusan pemerintah dengan menerapkan *Physical distancing* atau Pembatasan Sosial Skala Besar sudah tepat, ditambah dengan adanya pembangunan rumah sakit darurat penangan virus *Corona* di Pulau Galang, yang kemungkinan senin nanti sudah dapat digunakan. Namun, saya rasa pemerintah Indonesia harus lebih tegas lagi dalam menghadapi pandemi *Corona virus* ini, yang saya maksud adalah dengan melakukan kebijakan *lockdown* pada kawasan-kawasan dengan kriteria tertentu, baik dari segi jumlah pasien terinfeksi, ataupun kawasan bisnis dimana banayak terjadi kegiatan ekonomi dalam tingkat besar, contoh di wilayah Jakarta dengan jumlah penduduk yang padat ditambah dengan mobilitas penduduk yang masif serta merupakan salah satu kawasan bisnis, dapat memperbesar kemungkinan penyebaran *Covid-19* ini lebih besar, jadi dapat diberlakukan kebijakan *lockdown*. Atau mungkin juga pemerintah dapat melakukan kebijakan tersebut dengan pertimbangan lainnya. Dengan begitu setidaknya dapat menekan angka penularan.

Cukup sekian tanggapan saya dari fenomena ini, terima kasih.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatu.